

## PERAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PADANG DALAM PENGAWASAN KAFE SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA PADANG

Oleh:

Merninda Ningsih<sup>1</sup> dan Mailinda Eka Yuniza<sup>2</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan hambatan yang dialami oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kota Padang dalam pengawasan kafe selama masa pandemi COVID-19 di Kota Padang. Hal ini dilandasi oleh pertambahan angka kasus positif COVID-19 di Kota Padang dan munculnya Instruksi Gubernur Sumatera Barat Nomor : 360/223/Covid-19-SBR/X-2020 pasca dikeluarkannya Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2020.

Penulisan hukum ini menggunakan jenis penelitian normatif-empiris, yaitu dengan mempelajari dan mengkaji isi dari peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pengawasan dan pengelolaan kafe di Kota Padang serta haluan dan sanksi bagi masyarakat terkait kegiatan selama masa pandemi COVID-19 di Sumatera Barat secara umumnya dan Kota Padang secara khusus. Selain itu, penulis terjun langsung ke lapangan untuk mencari informasi yang dibutuhkan demi mengkaji ketentuan hukum yang berlaku dengan kejadian yang terjadi dalam kenyataannya di masyarakat dengan cara mewawancarai secara langsung responden dan narasumber yang sesuai dengan kriteria yang sudah penulis tentukan.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, selama masa pandemi COVID-19 di Kota Padang, DPM-PTSP Kota Padang telah menjalankan perannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akan tetapi, dalam melaksanakan tugasnya DPM-PTSP Kota Padang mengalami beberapa hambatan dari segi pembagian tugas antar dinas, manajemen internal dinas, dan dari segi sosial-masyarakat.

Kata kunci: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang, Pengawasan dan Pengelolaan Kafe di Kota Padang, Pandemi COVID-19

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

## THE ROLE OF DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU OF PADANG CITY IN CAFÉ SUPERVISION DURING THE COVID-19 PANDEMIC PERIOD IN PADANG CITY

By:

Merninda Ningsih<sup>3</sup> dan Mailinda Eka Yuniza<sup>4</sup>

This study aims to determine the roles and obstacles experienced by Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) of Padang City in supervising cafes during the COVID-19 pandemic in Padang City. This research is based on the increase in the number of positive cases of COVID-19 in Padang City and the emergence of Instruksi Gubernur Sumatera Barat Nomor : 360/223/Covid-19-SBR/X-2020 after the issuance of Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2020.

This research uses normative-empirical research type, namely by studying and examining the contents of the laws and regulations governing the supervision and management of cafes in Padang City as well as directions and sanctions for the community regarding activities during the COVID-19 pandemic in West Sumatra in general and Kota Padang in particular. In addition, the author goes directly to the field to find the information needed to review the applicable legal provisions with events that occur in reality in the community by directly interviewing respondents and sources who match the criteria that the author has specified.

From this research we get some results such as: during the COVID-19 pandemic in Padang City, DPM-PTSP of Padang City has carried out its role in accordance with the applicable laws and regulations. However, in carrying out its duties, the DPM-PTSP of Padang City experiences several obstacles in terms of division of tasks between agencies, internal management of offices, and from a social-community perspective.

Keywords: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu of Padang City, Supervision and Management of Cafes in Padang City, COVID-19 Pandemic

---

<sup>3</sup> Student of Faculty of Law Universitas Gadjah Mada

<sup>4</sup> Lecturer of Faculty of Law Universitas Gadjah Mada